

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian ke masyarakat dengan cara menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat selama di dalam perkuliahan dengan mengaplikasikannya langsung ke masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat diharapkan kehadiran mahasiswa ini dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Selain itu, kegiatan PKPM diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat. PKPM sendiri tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademik untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait.

Pelaksanaan PKPM ini dilaksanakan di Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan dan dimulai sejak 8 Agustus 2022 s/d 8 September 2022. Galih Lunik merupakan desa yang berada dikecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Galih Lunik terbagi atas 6 dusun, yaitu diantaranya dusun Galih Lunik, Tambang Besi, Tegal Sari, Purwosari, Serdang, Trimulyo. Luas daerah Galih Lunik 289.473 km. Dengan jumlah penduduk 430.367 jiwa/km. Penduduk desa berbagai macam asli suku Jawa dan Palembang.

Desa Galih Lunik ini hanya terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) saja yaitu usaha produk Tempe, Mebel, Ternak telur ayam merah, Bengkel las, dll. Saat ini UMKM yang berada di Desa Galih Lunik semakin banyak bahkan rata-rata warga Desa Galih Lunik memiliki UMKM. Contoh yang paling banyak dari UMKM di desa ini adalah warung, baik dari warung sembako maupun warung makan. Dikarenakan desa ini merupakan desa yang cukup ramai dan akses jalannya pun sudah bagus sehingga hal ini dijadikan peluang oleh warga desa untuk membuka usaha kecil-kecilan. Kemudian beberapa usaha fotokopi karena di Desa

Galih Lunik terdapat beberapa sekolah sehingga membuka usaha fotocopi ini bisa menjadikan peluang bagi warga desa. Bahkan saat malam pun desa ini masih ramai dilintasi oleh banyak orang, berbeda dengan desa lainnya yang biasanya saat malam sudah mulai sepi, hal ini pun dimanfaatkan oleh warga Desa Galih Lunik. Selain usaha kecil-kecilan tersebut juga terdapat usaha yang menurut penulis termasuk dalam usaha yang lumayan besar yaitu usaha Ternak Ayam merah yang menghasilkan Telur. Terdapat ratusan ayam sehingga telur ayam yang dihasilkan perhari juga lumayan banyak. Hal ini menjadikan penulis tertarik untuk melakukan observasi lebih lanjut mengenai usaha Telur Ayam Merah tersebut

Usaha Mikro Kecil Menengah Telur Ayam Merah ini dimiliki oleh Bapak Zainudin dan usaha ini sudah berjalan selama 2 tahun. Saat ini ayam yang dikelola oleh Bapak Zainudin sudah sebanyak 250 ekor. Jumlah ini termasuk dalam jumlah yang lumayan banyak. Pendapatan yang didapat dari usaha ini berasal dari penjualan telur-telur ayam perharinya karena, ayam tersebut bertelur setiap hari. Dalam mengelola usaha Telur Ayam merah ini terdapat beberapa pakan yang digunakan supaya telur ayam yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, diantaranya yaitu jagung, dedak, pur, dan juga vitamin untuk ayam. Begitupun dengan minuman ayam, minuman ayam juga tak lupa untuk diberikan vitamin khusus minuman ayam agar ayam menjadi sehat dan dapat menghasilkan kualitas telur yang bagus. Walaupun usaha milik Bapak Zainudin Ini sudah berjalan 2 tahun dan jumlah ayamnya pun sudah mencapai ratusan namun dalam usaha ini Bapak Zainudin tidak memperkerjakan karyawan untuk mengelola usahanya. Jadi, semua pekerjaan dikandang ayam dilakukan oleh Bapak Zainudin sendiri. Karena ini merupakan usaha Telur Ayam yang dikelola pun dalam jumlah banyak maka dapat menimbulkan bau tidak sedap dari kotoran ayam tersebut. Dalam mengelola usaha Telur Ayam Merah tersebut Bapak Zainudin memiliki lahan yang jauh dari rumah warga desa sehingga nanti warga yang rumahnya berada disekitar UMKM tidak terganggu dengan aroma yang dihasilkan dari kotoran ayam.

Usaha Ternak Ayam yang dimiliki Bapak Zainudin ini merupakan usaha yang lumayan besar dan pendapatan yang dihasilkan pun tidak sedikit. Dalam mengelola UMKM Memasarkan Produk sangatlah penting bagi pemilik UMKM agar masyarakat Galih Lunik mengetahui bahwa Bapak Saefudin menjual Telur Ayam tersebut. Memasarkan Telur Ayam Merah di desa Galih Lunik dengan mengantarkan dan menitipkan Telur dibeberapa warung dan juga menerima pesanan melalui aplikasi Whatsapp saja. Namun kenyataannya walaupun usaha ini sudah berjalan cukup lama tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan pemasaran menggunakan Banner untuk usahanya. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pada pemilik UMKM padahal melakukan pemasaran seperti itu bisa menambah pelanggan yang tidak hanya di desa Galih Lunik saja tetapi bisa diluar dari desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek Pemasarannya. Kendalanya adalah dibutuhkan Pemasaran di sosial media dan memasang Banner dipinggir jalan dekat dengan UMKM Telur Ayam Merah Bapak Zainudin tersebut. Ternak Ayam ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga akan mempermudah untuk pemilik usaha sendiri. Juga dapat

membantu kelancaran pembeli yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM. Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai:
“PEMANFAATAN BANNER DALAM PEMASARAN UNTUK OPTIMALISASI BRANDING PADA UMKM TELUR AYAM MERAH DESA GALIH LUNIK”.

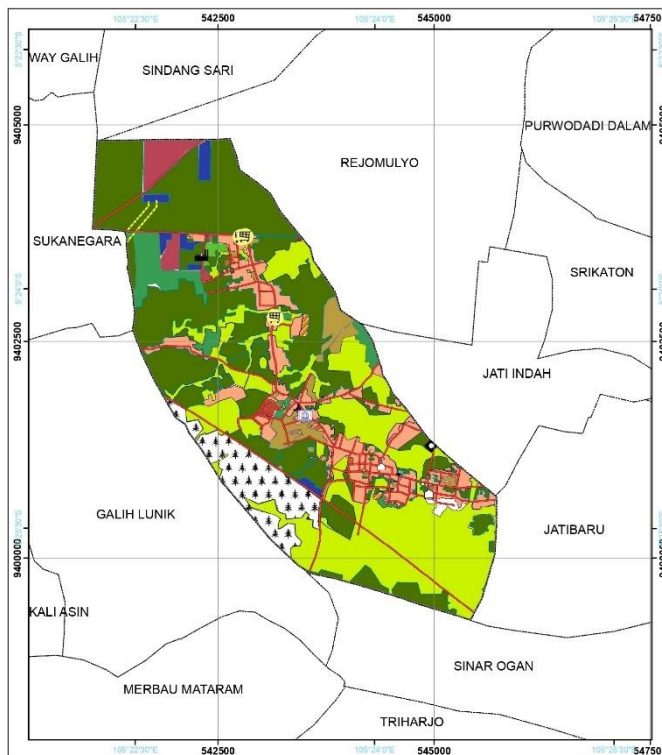
Desa Galih Lunik

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Galih Lunik terdiri dari 6 Dusun dan 13 RT, dengan luas wilayah 289.475 kilometer persegi. Jumlah Penduduk kurang lebih 800 jiwa. Desa Galih Lunik yang merupakan central pertanian yang memiliki lahan pertanian berupa Padi, Jagung, Singkong dan Pembibitan lain-lain. Hal ini dibuktikan Sebagian besar masyarakat desa Galih Lunik yaitu Petani. 50% lahan desa Galih Lunik digunakan untuk padi yang merupakan penghasilan utama masyarakat Galih Lunik.

Kurang lebih Tanah desa Galih Lunik digunakan untuk menanam padi yang merupakan penghasilan masyarakat didesa Galih Lunik yang dijadikan sumber mata pencarian oleh masyarakat desa Galih Lunik untuk dimanfaatkan sebagai konsumsi pangan sendiri dan Sebagian dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain padi, mata pencarian yang lain yaitu singkong sebagai mata pencarian tambahan.

Masyarakat Galih Lunik memiliki lahan pertanian juga ditanam jagung. Dan Sebagian warga juga bermata pencarian dengan cara membuat pembibitan ikan lele dan perawatan ikan lele yang siap dikonsumsi masyarakat desa Galih Lunik meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan cara Bertani dan memanfaatkan potensi sumber daya alam secara maksimal. Inilah Potensi Alam yang ada didesa Galih Lunik. Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.



Gambar 1.1 Peta Desa Galih Lunik

- **Sejarah Pemerintahan Desa**

Tabel 1.1 Nama-Nama Kepala Desa Galih Lunik Periode 1956-2022

NO	PERIODE	NAMA KEPALA DESA
1	1956 – 1964	CIK NAMIN
2	1964 – 1974	ALPIAN
3	1974 – 1982	KODER
4	1982 – 1990	SUKIMIN
5	1990 – 1998	SUPRIYONO
6	1998 – 2007	SUPRIYONO
7	2007 – 2012	HAIRUDIN
8	2012 – 2018	YUMARO EFENDI
9	2019 - SEKARANG	MITRA ADI CANDRA

- **Demografi Desa**

a) Batas Wilayah Desa Galih Lunik

Utara : Desa Sukanegara
 Timur : Desa Serdang
 Selatan : Kec. Merbau Mataram:
 Barat : Desa Kaliasin

b) Kondisi Geografis

Ketinggian Tanah : 30 M dari permukaan laut
 Curah Hujan : 2.500 – 3.000MM/TH
 Suhu : 25-30 C
 Luas : 820 Ha

c) Orbisitas (Jarak dari Pusat Pemerintah Desa)

Jarak Dari Ibu Kota Kecamatan : 15 KM
Jarak Dari Ibu Kota Kabupaten : 87 KM
Jarak Dari Ibu Kota Provinsi : 10 KM
Jarak Dari Ibu Kota Negara : -

d) Jumlah Dusun : 6 (ENAM) Dusun

1. Dusun Galih Lunik
2. Dusun Tambang Besi
3. Dusun Tegal Sari
4. Dusun Purwosari
5. Dusun Serdang
6. Dusun Trimulyo

e) Kependudukan

Laki- Laki : 1.279 Jiwa
Perempuan : 1.273 Jiwa
Jumlah Seluruhnya : 2.552 Jiwa
Kepala Keluarga : 779 Kepala Keluarga (KK)
Jumlah Rumah : 763 Rumah

f) Sarana Pendidikan

Tabel 1.2 Sarana Pendidikan

NO	Nama Pendidikan	Jumlah Sekolah	Lokasi/Dusun
1	PAUD	2	- Dusun Tambang Besi - Dusun Purwosari
2	SD/MI	2	- Dusun Tambang - Dusun Purwosari

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa yaitu berupa Simpan Pinjam dibagi untuk desa dan Karang Taruna untuk membeli Sapi yang kurus dan dibelikan obat atau vitamin untuk penggemukan sapi. Untuk sekarang Simpan Pinjam digunakan usaha kecil-kecilan atau UMKM makanan. Simpan Pinjam Tanah milik desa juga sekarang dijadikan Tanaman Pisang. Lokasinya didaerah Purwosari dusun 4.

- **kondisi Pemerintah Desa**
 - a. **Lembaga Desa**

Tabel 1.3 Lembaga Pemerintahan

NO	Lembaga Pemerintahan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris	1 Orang
3	KAUR dan KASI	6 Orang
4	KADUS	6 Orang
5	Ketua RT	13 Orang
6	BPD	9 Orang

- b) **Lembaga Kemasyarakatan**

Tabel 1.4 Lembaga Kemasyarakatan

NO	Nama Lembaga	Jumlah
1	LPM	1
2	PENGAJIAN	12
3	SIMPAN PINJAM	1
4	DAPOKTANI	1
5	KARANG TARUNA	1
6	RISMA	1
7	ORMAS/LSM	-

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Ayam Petelur Bapak Zainudin

Usaha ayam petelur, usaha ini termasuk primadona disektor peternakan dibandingkan ayam pedaging karena permintaan pada sektor komoditas telur yang banyak karena telur dapat digunakan untuk beragam hal terutama untuk membuat jenis makanan. didesa Galih Lunik terdapat dua usaha ayam petelur salah satunya berada di dusun Purwosari milik Bapak Zainudin.

Usaha ayam petelur ini diambil dari ayam betina dewasa yang dibudidaya khusus untuk diambil telurnya saja. Usaha milik Bapak Zainudin ini dimulai pada tahun 2020 sampai sekarang ini, usaha ayam petelur ini tergolong usaha rumahan dengan hasil keuntungan 80% dalam sehari dengan harga jual perkilo sebesar 27.000 rupiah. Bapak Zainudin mengerjakan semua kegiatan dari mulai membersihkan, memberi pakan, memanen telur sendiri tanpa karyawan. Untuk masalah pemasarannya sendiri beliau masih dalam kalangan desa Galih Lunik dan sekitarnya dengan mengantarkan telur-telur kebeberapa warung-warung didesa Galih Lunik, beliau juga belum menggunakan media sosial.

Ternak telur ayam merah Bapak Zainudin sudah berdiri kurang lebih 2 tahun. Dahulu hanya mempunyai 350 ekor ayam dan sekarang berkurang karena faktor ayam tersebut yang tidak bisa bertelur lagi menjadi 250 ekor saja. Modal pertama membeli 1 ekor ayam seharga 25 ribu (anak ayam). Dalam pemberian Pakan Bapak Zainudin membuat sendiri berupa jagung, pur, dan dedak.

- Persediaan Pakan

Jagung Rp. 1.890.000
Dedak Rp. 300.000
Konsentrat Rp. 2.350.000
Vitamin Rp. 144.000
Per telur Rp. 9.720.000
Perlengkapan Rp. 60.000

- Modal Usaha

Modal pertama per ekor Rp. 25.000
Jumlah ayam 250 ekor
Harga satu telur Rp. 1.700
Pendapatan Telur dalam sehari 750
Harga telur per kg Rp. 27.000

$$\begin{aligned}\text{Pendapatan Kotor} &= 1.700 \times 250 \\ &= 425.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Pendapatan Bersih} &= 425.000 - 1.700 \\ &= 423.300\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Pendapatan dalam sehari} &= 27.000 \times 750 \\ &= 20.250.000\end{aligned}$$

Adapun tantangan besar bagi para peternak ayam petelur adalah harga pakan ternak yang menjulang tinggi seiring kenaikan harga jagung. Hal ini bisa mempengaruhi produktivitas para peternak ayam petelur di kemudian hari. Para peternak ayam petelur, khususnya level UMKM, juga perlu memaksimalkan penjualan secara langsung dan tidak bergantung pada broker atau perantara telur ayam. Lebih lanjut, para penghasil telur ayam sebenarnya sudah mulai mengoptimalkan platform digital untuk penjualannya, meski masih dalam jumlah yang terbatas. Maklum, telur bersifat mudah pecah dan proses pengangkutannya tidak semudah produk benda mati. Terlepas dari itu, pemanfaatan platform digital dapat memperpendek jalur distribusi telur ayam dari peternak hingga konsumen akhir.

Prospek bisnis telur ayam pun masih cukup menjanjikan. Terlebih lagi, telur ayam memiliki kandungan gizi yang tinggi dan menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat. Selama daya beli masyarakat terjaga, bisnis telur ayam masih bisa terus bertahan. Pemasaran telur ditenak ayam ini hanya dilingkup desa Galih Lunik saja. Dikarenakan banyak orang yang tidak mengetahui usaha telur ayam merah Bapak Zainudin ini yang rumah dan kandangnya tertutup kebun yaitu tanaman singkong. Jadi banyak orang yang tidak mengetahui usaha telur ayam merah Bapak Zainudin ini.

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM Telur Ayam Merah ini memiliki banyak kekurangan dari segi Pemasaran. Karena Pemasaran yang dilakukan masih menggunakan cara sederhana. Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memasarkan produk yang sederhana agar usaha UMKM dapat diketahui banyak orang?
2. Bagaimana cara mengoptimalkan branding agar konsumen lebih mudah mengetahui dan mengingat UMKM Telur Ayam Merah Bapak Zainudin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Memberikan edukasi dan pemahaman tentang pemasaran Telur Ayam Merah Bapak Zainudin.
2. Tujuannya untuk mengoptimalkan branding dari UMKM Telur Ayam Merah.

1.3.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Galih Lunik adalah:

1. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IIB Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Galih Lunik.
2. Untuk melahirkan orang-orang yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa yang akan datang.

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percaya diri dan beretika yang baik.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.

1.3.3 Manfaat Bagi UMKM Telur Ayam Merah

1. Membantu pemilik usaha untuk mengetahui cara pemasaran yang lebih baik dan lebih luas menggunakan Banner.
2. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen yang memesan.
3. Terciptanya nama UMKM sehingga dapat diketahui masyarakat secara luas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat adalah daerah Desa Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang berkontribusi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKPM 2022 dengan beberapa pihak yang terlibat yaitu:

1. Bapak Mitra Adi Candra selaku Kepala Desa Galih Lunik
2. Bapak Muhammdin selaku Kaur Umum dusun Purwosari
3. Bapak Rudiono selaku Kepala Dusun Purwosari
4. Bapak Zainudin selaku Pemilik UMKM Ternak Ayam Petelur
5. Masyarakat Desa Galih Lunik